

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil hitung dari penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara tingkat kesabaran yang dimiliki santri penghafal Al-Qur'an terhadap kecemasan yang dialami santri, dibuktikan dengan adanya hasil hitung linieritas sebesar 0,205 lebih dari 0,05. Maka keputusan yang diambil adalah bahwasanya terdapat bentuk hubungan yang linier antara tingkat kesabaran santri penghafal Al-Qur'an dengan kecemasan yang dialami.

Kemudian dibuktikan lagi dengan uji regresi linier sederhana yang diperoleh nilai F hitung sebesar 1.107, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable kesabaran atau dengan kata lain ada pengaruh antara Variabel X (tingkat kesabaran ) terhadap variabel Y (tingkat kecemasan). Serta hasil dari tabel model summary uji regresi linier sederhana dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu R adalah sebesar 0,150. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi atau R square sebesar 0,23 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Tingkat Kesabaran) terhadap variabel terikat (Tingkat Kecemasan ) adalah sebesar 23%.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Santri Penghafal Al-Qur'an**

Saran bagi santri penghafal Al-Qur'an adalah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan fungsi sabar dan meningkatkan praktek kesabaran itu sendiri dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari , terutama di tengah proses menghafal Al-Qur'an. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an akan menemui banyak sekali ujian/cobaan didalam prosesnya. Hal tersebut tidak dapat dilalui dengan baik tanpa praktik sabar itu sendiri. Karena seseorang yang menghafal Al-Qur'an diakui sebagai

keluarga besar Allah, maka dalam menuju tingkatan tersebut ujian dan kesabaran haruslah berjalan secara beriringan.

## **2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dengan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan terapi secara langsung pada santri yang mengalami kecemasan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi para peneliti yang melakukan penelitian terkait dengan tingkat kesabaran maupun tingkat kecemasan pada santri penghafal Al-Qur'an, diharapkan dapat melakukannya dengan lebih maksimal lagi. Dengan melaksanakan intervensi dengan rentang waktu yang lebih panjang lagi misalnya, supaya hasil data yang didapatkan dapat lebih menunjang ilmu pengetahuan terkait kesabaran dan kecemasan santri penghafal Al-Qur'an itu sendiri.